

Bekerja adalah Suatu Kemuliaan

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia, *“Katakanlah (Nabi Muhammad), ‘Bekerjalah’ Maka Allah, rasul-Nya dan orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan ke (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu kerjakan”*. Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah semata, Dia tidak memiliki sekutu. Dan aku bersaksi bahwa Sayyiduna Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Salawat, salam dan berkah senantiasa turunkan kepada beliau, keluarga, para sahabat dan siapa pun yang mengikuti ajaran beliau dengan baik hingga hari kiamat.

Wa ba’du.

Bekerja di dalam Islam adalah suatu hal yang dipandang luhur dan mulia. Bekerja adalah jalan untuk mencapai kejayaan dan kemajuan. Seorang yang mentadaburi al-Quran akan mendapati seruan yang gamblang untuk bekerja yang dengannya terwujudlah pemakmuran alam raya dan kebaikan untuk dunia. Allah Swt. telah berfirman, *“Dia menciptakan kamu dari tanah dan meminta kamu untuk memakmurkannya.”* Sebagaimana Allah berfirman, *“Dia-lah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah untuk dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*. Dalam ayat lain, Allah berfirman, *“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”*.

Karena urgensi bekerja, perintah bekerja disebutkan langsung setelah salat Jumat. Ketika ‘Irak bin Malik RA. mengerjekan salat Jumat, ia akan menuju pintu masjid, berdiri di sana sembari berdoa, *“Ya Allah, aku memenuhi panggilanmu, mengerjakan salat yang Kau wajibkan, dan menebarkan diri sebagaimana yang Kau perintahkan. Berikanlah kepadaku rezeki yang berupa karunia-Mu, Engkau sebaik-baiknya Pemberi rezeki”*.

Sunah Nabi yang suci dipenuhi dengan seruan untuk bekerja dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan. Bekerja dianggap sebagai tindakan mulia yang dapat menjaga kehormatan seseorang. Nabi Muhammad Saw. bersabda, *“Pekerjaan yang paling utama adalah jual beli yang baik dan seseorang yang bekerja dengan jerih payahnya sendiri”*. Beliau juga bersabda, *“Memanggul kayu bakar di punggung adalah lebih baik daripada meminta-minta kepada orang lain, lantas orang itu memberinya atau menolaknya”*.

Sufyan Al Tsauri melewati beberapa orang yang tengah duduk-duduk santai di Masjidil Haram. Ia bertanya kepada mereka, *“Apa yang membuat kalian duduk?”* Mereka menjawab, *“Memangnya apa yang bisa kita lakukan”*. Sufyan menjawab, *“Carilah karunia Allah dan janganlah kalian menjadi benalu untuk kaum muslimin”*. Sayyiduna Umar Ra. pernah berkata, *“Janganlah salah seorang kalian duduk tak melakukan apa-apa, lantas ia berdoa ‘Ya Allah berilah aku rezeki’*. Kalian tahu bahwa langit tidak menurunkan hujan emas ataupun hujan perak”.

Karena pentingnya bekerja, seluruh nabi Allah melakukan pekerjaan dengan tangan mereka sendiri. Nabi Muhammad berkata, *“Daud As. tidaklah makan melainkan dari hasil pekerjaan tangannya dan ia melayani keluarganya”*. Sayyidah Aisyah Ra. berkata bahwa Rasulullah menambah sandal beliau dan menjahit pakaian beliau sendiri. Beliau menyerukan kepada kita untuk bekerja hingga akhir nafas. Rasulullah Saw. bersabda, *“Jika terjadi kiamat dan di tangan salah seorang kalian ada pohon kurma kecil, dan ia bisa menanamkannya, maka lakukanlah”*.

Di antara kemuliaan bekerja, bahwa Syariat Islam menjadikan pahala orang yang mencari nafkah untuk dirinya dan anak-anaknya seperti pahala seorang yang mati di jalan Allah (*syahid*). Al Quran mengaitkan antara bekerja dan berkorban di jalan Allah. Allah *Azza wa Jalla* telah berfirman, *"...dan yang lain berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah, serta yang lain berperang di jalan Allah"*. Ketika seorang pria berjalan melewati Nabi dan para sahabat kagum dengan ketekunan dan semangatnya. Lantas mereka berkata, *"Seandainya ini termasuk jihad di jalan Allah"*. Rasul pun menjawab, *"Jika ia keluar bekerja untuk menafkahi anaknya yang masih kecil, maka ia berada di jalan Allah. Jika ia keluar bekerja untuk menafkahi kedua orangtuanya yang sudah tua, maka ia berada di jalan Allah. Jika ia keluar bekerja untuk menafkahi dirinya sendiri untuk menghindarkan diri dari meminta-minta, maka ia berada di jalan Allah. Dan jika ia keluar bekerja untuk menafkahi keluarganya, maka ia berada di jalan Allah"*.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Salawat dan salam tercurahkan kepada makhluk yang paling mulia Sayyiduna Muhammad, keluarga dan seluruh sahabat beliau.

Islam tidak hanya memerintahkan kita untuk bekerja, tapi juga menguasai pekerjaan yang kita lakukan dan mengerjakannya dengan maksimal. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi seseorang yang melakukan pekerjaannya dengan baik dan maksimal. Allah Swt. telah berfirman, *"Sesungguhnya mereka yang beriman dan mengerjakan kebajikan, Kami benar-benar tidak akan menyia-nyikan pahala orang yang mengerjakan pekerjaan dengan baik"*. Maksimal dalam melakukan pekerjaan merupakan salah satu hal yang paling dicintai oleh Allah. Nabi Muhammad bersabda, *"Sesungguhnya Allah menyukai jika salah seorang kalian melakukan pekerjaan, ia melakukannya dengan baik"*.

Amanah dalam pekerjaan merupakan tanggungjawab setiap orang baik ia buruh, karyawan maupun pejabat. Allah akan mengawasi sesuai dengan firman-Nya, *"Engkau (Nabi Muhammad) tidak berada dalam suatu urusan, tidak membaca suatu ayat Al Quran, dan pula mengerjakan suatu pekerjaan, kecuali Kami menjadi saksi ketika kamu melakukannya. Tidak ada sedikit pun yang luput dari (pekerjaan) Tuhanmu, walaupun seberat zarah, baik di bumi maupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan lebih besar daripada itu, kecuali semua tercatat di dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)"*.

Ketika Nabi Saw. ditanya mengenai *ihsan*, beliau menjawab, *"Kau menyembah Allah seakan-akan kau melihatNya, jika kau tidak melihatNya, maka sesungguhnya Dia melihatmu"*.

Ya Allah, kami meminta kepadamu agar kami melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, serta jagalah Mesir dan seluruh negara di dunia ini dari segala keburukan.